

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman apel manalagi (*Malus sylvestris*) merupakan salah satu varietas apel yang populer (Ventianingsih dkk, 2016). Tanaman ini berasal dari keluarga *Rosaceae* dan dapat ditemukan tumbuh subur di berbagai belahan dunia dengan iklim yang sesuai. Seiring dengan perkembangan budidaya dan perdagangan, apel manalagi telah menyebar luas dan menjadi salah satu jenis buah yang paling banyak dikonsumsi di dunia. Apel manalagi dikenal dengan ciri-ciri fisiknya yang menarik dan ukurannya besar (Anggraini dkk, 2023), seperti warna kulit merah cerah dengan sedikit bintik-bintik putih, rasa manis yang segar, dan tekstur daging yang renyah, menjadikannya pilihan favorit dalam berbagai aplikasi kuliner, baik sebagai buah segar, jus, ataupun dalam berbagai olahan makanan. Selain menjadi sumber pangan yang bergizi, apel juga memiliki nilai simbolis dan kultural yang mendalam dalam berbagai budaya di seluruh dunia.

Tanaman apel manalagi (*Malus sylvestris*) merupakan salah satu buah yang mengandung metabolit sekunder di dalamnya (Oktavia dkk, 2022). Tanaman ini memiliki karakteristik unik, termasuk daun-daunnya yang berwarna hijau gelap dan bunganya yang berwarna putih hingga merah muda. Buah apel manalagi memiliki ukuran sedang hingga besar, dengan kulit yang biasanya berwarna merah cerah dan daging yang renyah serta beraroma harum. Ketersediaan varietas apel manalagi yang beragam memungkinkan para petani untuk memilih jenis yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah di daerah mereka, sehingga menjadikan tanaman ini sangat populer di kalangan petani dan konsumen. Tanaman apel di Indonesia dapat tumbuh dan berbuah dengan baik di daerah dataran tinggi (Permana dkk, 2015). Sentra produksi apel berada di Kabupaten Malang (Batu dan Poncokusumo) serta Pasuruan (Nongkojajar), Jawa Timur. Di daerah ini apel telah diusahakan sejak tahun 1950 dan berkembang pesat pada tahun 1960 hingga saat ini.

PT. Kusuma Dinasari Wisatajaya Batu Malang atau yang di kenal orang dengan sebutan Kusuma Agrowisata merupakan salah satu perusahaan yang

bergerak dibidang jasa wisata. Adapun alasan memilih tempat magang di perusahaan ini karena ditempat tersebut telah menjadi salah satu obyek wisata favorit, baik untuk wisatawan lokal maupun ini juga wisatawan asing. Selain sebagai tempat wisata, perusahaan membudidayakan tanaman buah-buahan dan tanaman sayuran yang digunakan sebagai agrowisata yang mempunyai tingkat pengelolaan yang bagus untuk dapat dipelajari dan dikembangkan dimasa yang akan datang. Kusuma Agrowisata berlokasi di daerah Batu, Malang-Jawa Timur. Kota Batu yang terletak sekitar 19 km dari kota Malang dan berada pada ketinggian antara 680-1700 mdpl dan sudah terkenal sejak jaman dahulu sebagai kota tujuan wisata. Disamping hawanya yang sejuk, juga pemandangan alamnya yang indah.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya Batu Malang adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh keterampilan dalam bidang ilmu hama dan penyakit tanaman di PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya Batu Malang.
2. Memahami proses perawatan tanaman apel manalagi (*Malus sylvestris*) di PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya Batu Malang
3. Mengetahui faktor munculnya hama pada musim penghujan di PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya Batu Malang

1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT. Kusuma Dinasasri Wisatajaya Batu Malang adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penyebaran hama pada tanaman apel manalagi (*Malus sylvestris*)
2. Memberikan pengalaman langsung dalam proses mengidentifikasi hama pada tanaman apel manalagi (*Malus sylvestris*)
3. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan lembaga atau mitra